

Bunker Cigasong



Kawasan JAWA BARAT

Kabupaten Majalengka, Jawa Barat

Bunker Cigasong, mungkin agak bingung dimana tempat ini berada, tetapi bila mendengar Goa Jepang, baraya mungkin lebih tahu bukan?. Bunker Tjigasong atau Goa Jepang berada di sisi timur aliran Sungai Cibudug tepatnya di bawah jembatan sebelah timur Kompleks Kodim 0617 Majalengka yang terletak di Kelurahan Tonjong. Bunker Tjigasong kemungkinan berkaitan erat dengan keberadaan kompleks militer ini. Kodim 0617 sendiri merupakan kompleks tangsi pasukan militer Belanda yang dikenal sebagai tentara KNIL atau Koninklijke Nederlands(ch)-Indische Leger bila diartikan adalah Tentara Kerajaan Hindia Belanda. Apa alasan pemerintah belanda membangun markas/tangsi KNIL di Cideres Girang, dekat sungai Cideres dibatas sebelah timur Majalengka Kota pada saat itu? Menurut Dartun Sukarsa dalam bukunya 'Potret KH Abdul Halim – Dalam Eksistensi Nasionalisme dan Perbaikan Umat (1887-1962)' Akibat kegiatan pergerakan KH Abdul Halim dibidang politik dan semakin berkembangnya gerakan Syarikat Islam (SI) di Majalengka, maka pengawasan terhadap pergerakan politik tersebut semakin diperketat sampai akhirnya pemerinah Belanda mendirikan tangsi militer tersebut.

Tahun berdirinya Tangsi kemungkinan sekitar antara tahun 1910-1920. Lalu kapan bunker tersebut didirikan. Bunker sendiri artinya adalah bangunan pertahanan militer yang biasanya berada di bawah permukaan tanah. Bunker Tjigasong sendiri kemungkinan dibangun dalam era Perang Dunia Pertama atau jelang Perang Dua Kedua pada masa pemerintahan kolonial Belanda hingga jelang kedatangan Pasukan Jepang. Bentuk atau desain fisik Bunker Tjigasong, berada menempel disisi timur sungai Cibudug, bunker tersebut ditimbun tanah pada atapnya. Terdapat 2 Bunker, dengan masing-masing memiliki 2 pintu masing yang saling terhubung dengan ruangan utama yang berukuran 5×5 meter. Pintu masuk bunker berukuran 1,8 meter dan memiliki pintu plat besi yang masih kokoh.

Mengapa baraya maupun warga Majalengka lebih mengenalnya sebagai Goa Jepang, kemungkinan Bunker ini lebih dimanfaatkan ketika tentara Jepang menguasai Majalengka. Tentara Jepang memang dikenal sebagai pasukan militer yang banyak menggunakan bunker sebagai pusat pertahanan mereka, dan fungsinya diperluas tak hanya sebagai pusat pertahanan bila musuh menyerang tetapi juga sebagai tempat perlindungan, persembunyian, dan tempat sarana penyimpanan logistic atau gudang senjata mereka, bahkan dapat juga digunakan sebagai markas komando bila terdesak. Fungsi Bunker/Goa Jepang ini yang hampir sama disemua lokasi Goa Jepang seperti di Lubang Jepang Bukittinggi atau Goa Jepang Dago Pakar Bandung.

Era Revolusi Indonesia atau Perang Kemerdekaan (1945-1949) Bunker Tjigasong ini sempat dipergunakan oleh Pejuang Indonessia sebagai kubu pertahanan melawan tentara NICA



Belanda. Diambil dari artikel '*Cigasong Menyimpan Catatan Perang*', halaman 12 *Harian Umum Pikiran Rakyat*, Senin 29 Februari 2016 menurut Nationaal Archief Belanda, Bunker Tjigasong disergap oleh Pasukan Belanda pada saat operasi 'Produk' atau Agresi Militer Belanda I tanggal 21 Juli sampai dengan 5 Agustus 1947. Tanggal 21 Juli Pasukan Belanda memasuki Bunker tersebut yang diketahui sempat dijadikan lubang pertahanan pejuang/tentara Indonesia.

Sumber : <https://situsbudaya.id/sejarah-bunker-cigasong/>

Koordinat: [-6.829454799999999, 108.24071750000007](#)